

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Mega Rizqi Arini
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 08 Juli 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Status Perkawinan : Belum Menikah
7. Alamat : Jl. Pemurus Komp. Amanah 1 RT. 19
RW. 03 No. 05
8. Pendidikan
 - a. SD Negeri-5 Melayu Muara Teweh
 - b. MTs Negeri Muara Teweh
 - c. SMAN 13 Banjarmasin
 - d. UIN Antasari Banjarmasin
9. Pengalaman Organisasi
 - a. OSIS dan MPK SMAN 13 Banjarmasin Periode 2017/2018
 - b. OSIS dan MPK SMAN 13 Banjarmasin Periode 2018/2019
 - c. UKM KM-FEBI UIN Antasari Banjarmasin Periode 2020/2021
 - d. HMJ Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin Periode
2021/2022

e. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Antasari Banjarmasin Periode 2022/2023

10. Orang Tua

Ayah

a. Nama Ayah : H. Hartono

b. Pekerjaan : Pedagang

Ibu

a. Nama Ibu : Hj. Noor Aida

b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

11. Saudara (jumlah saudara) : Anak Ketujuh dari Tujuh Bersaudara

Banjarmasin, 11 Februari 2024
Penulis,

Mega Rizqi Arini

Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2018-2022

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Rp miliar, kecuali dinyatakan lain)

(Rp billion, except otherwise stated)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Total Aset	61.364	58.899	51.241	50.556	57.227	Total Assets
Investasi pada Surat Berharga	27.855	26.936	12.185	11.348	12.200	Investments in Marketable Securities
Pembiayaan	18.821	18.041	29.077	29.867	33.566	Financing
Giro	4.878	6.148	4.106	3.663	3.601	Demand Deposits
Tabungan	16.122	16.033	14.543	14.781	14.201	Savings
Deposito	25.143	24.689	22.776	21.913	27.834	Time Deposits
Dana Pihak Ketiga	46.143	46.871	41.425	40.357	45.305	Third-party Funds
Total Liabilitas	56.162	54.913	47.275	46.618	53.306	Total Liabilities
Total Ekuitas	5.202	3.986	3.967	3.937	3.922	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi-Neto	347	347	408	408	6	Investments in Associates-Net
Jumlah Pendapatan Bank sebagai Mudharib	1.764	2.140	2.432	2.780	3.220	Revenue From Fund Management by Bank as Mudharib
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(1.435)	(1.387)	(1.610)	(2.397)	(2.242)	Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	330	753	822	383	978	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	1.098	584	575	647	349	Other Operating Revenue
Beban Operasional Lainnya	(1.230)	(1.326)	(1.345)	(1.550)	(1.643)	Other Operating Expenses
Pembalikan (Beban) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non Produktif	130	(16)	(64)	507	352	Provision for (Reversal of) Impairment Losses of Earning and Non Earning Assets
Laba (Rugi) Usaha	98	19	16	20	69	Income (Loss) Operations
Pendapatan (Beban) Non Operasional-Neto	(46)	(7)	(1)	7	(23)	Non-Operating (Expense)-Net
Laba sebelum Beban Pajak	52	13	15	26	46	Income Before Income Tax
Laba Bersih	27	9	10	16	46	Net Income
Jumlah Laba Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak	0	10	19	-	-	Total Other Comprehensive Income Net of Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	27	20	30	16	41	Total Comprehensive Income for the Year
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Income (Loss) for the Year Attributable to
• Pemilik Entitas Induk	27	9	10	16	46	Parent Entity Owner •
• Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interests •
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	27	19	10	16	46	Parent Entity Owner •
• Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interests •
Laba per Saham Dasar (Rp dalam nilai peruh)	0,53	0,87	0,98	1,60	4,51	Basic Earnings per Share (Rp in full amount)

RASIO KEUANGAN PENTING
IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

(dalam %, kecuali dinyatakan lain)

(in %, except otherwise stated)

Uraian						Description
	2022	2021	2020	2019	2018	
Return on Assets (ROA)	0,09	0,02	0,03	0,05	0,08	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,53	0,20	0,29	0,45	1,16	Return on Equity (ROE)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	0,94	0,35	0,33	0,48	1,30	Profit (Loss) toward Income
Aset Lancar terhadap Total Aset	13,78	12,99	7,93	7,22	11,83	Current Assets toward Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.079,63	1.377,52	1.191,79	1.184,05	1.359,26	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	91,52	97,23	92,26	92,21	93,15	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Kecukupan Modal	32,70	23,76	15,21	12,42	12,34	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Bersih	0,86	0,08	3,95	4,30	2,58	Non Performing Financing Net
Financing to Deposits Ratio	40,63	38,33	69,84	73,51	73,18	Financing to Deposits Ratio
Margin Pendapatan Bersih	0,66	1,59	1,94	0,83	2,22	Net Income Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,62	99,29	99,45	99,50	98,24	Operating Expenses to Operating Revenue
Giro Wajib Minimum (GWM)	7,50	3,00	3,24	4,82	5,41	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	0,46	0,15	0,15	0,21	0,40	Net Open Position
Cost to Income Ratio (CIR)	92,36	96,91	98,27	98,50	-	Cost to Income Ratio (CIR)
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)						Percentage of Exceeding the Maximum Limit for Distribution of Funds (MLDF)
• Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties •
• Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Non-related Parties •
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,70	23,76	15,21	12,42	12,34	Minimum Capital Adequacy Requirement (MCAR)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2019	31 Desember / December 31 2018	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		1.178.213.058	1.471.094.206	Income from sales
Pendapatan dari bagi hasil		1.217.771.838	1.450.097.899	Income from revenue sharing
Pendapatan dari Ijarah - bersih		4.871.726	30.754.156	Income from revenue from Ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		378.834.242	268.244.099	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib		2.779.690.864	3.220.190.360	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	(2.396.720.810)	(2.241.736.938)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		382.970.054	978.453.422	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	647.444.024	349.152.499	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35	(666.162.881)	(691.843.508)	General and administrative
Karyawan	34	(770.738.563)	(845.632.021)	Employee
Bonus giro wadiah	37	(11.256.531)	(12.567.672)	Bonus on wadiah demanci deposits
Lain-lain		(102.129.771)	(92.991.134)	Others
Jumlah beban usaha		(1.550.287.746)	(1.643.034.335)	Total other operating expenses
EMBALIKAN (BEBAN) CADANGAN KERUGIAN DAN NON PRODUKTIF	36	507.381.659	352.190.637	REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		32.000.645	32.107.699	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		19.508.636	68.869.922	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	38	20.527.628	14.374.382	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	39	(13.869.866)	(37.438.432)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO		6.657.762	(23.064.050)	NON-OPERATING (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		26.166.398	45.805.872	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	23			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(6.443.221)	(18.471.940)	Current Tax
Pajak Tangguhan		(3.396.846)	18.668.112	Deferred Tax
		(9.840.067)	196.172	
LABA BERSIH		16.326.331	46.002.044	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Penilaian kembali aset tetap	16	--	46.082.307	Revaluation surplus on premises and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	(10.151.668)	(39.281.292)	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		2.537.917	9.820.323	Related income tax
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenaiikan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	9.064.839	(28.366.700)	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait		(2.266.210)	7.091.675	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		(815.122)	(4.653.687)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.511.209	41.348.357	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)		1,60	4,51	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Rendapatan dari penjualan		1.164.309.103	1.178.213.058	Income from sales
Rendapatan dari bagi hasil		998.198.620	1.217.771.838	Income from revenue sharing
Rendapatan dari <i>jarah</i> - bersih		3.025.155	4.871.726	Income from revenue from <i>jarah</i> - net
Rendapatan usaha utama lainnya		266.074.567	378.834.242	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai <i>mudharib</i>		2.431.607.445	2.779.690.864	Total revenue from fund management as <i>mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	(1.610.047.423)	(2.396.720.810)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		821.560.022	382.970.054	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	574.640.428	647.444.024	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35	(568.216.379)	(666.162.881)	General and administrative
Karyawan	34	(703.031.794)	(770.738.563)	Employee
Bonus giro wadiah		(7.093.553)	(11.256.531)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	37	(67.133.565)	(102.129.771)	Others
Jumlah beban usaha		(1.345.475.291)	(1.550.287.746)	Total other operating expenses
PEMBALIKAN (BEBAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	36	(64.413.824)	507.381.659	REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT LOSSES OF EARNING AND NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		30.081.048	32.000.645	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		16.392.383	19.508.636	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Rendapatan Non Operasional	38	15.144.725	20.527.628	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	39	(16.519.073)	(13.869.866)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL- NETO		(1.374.348)	6.657.762	NON-OPERATING (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		15.018.035	26.166.398	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	23			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(3.373.257)	(6.443.221)	Current Tax
Pajak Tanggahan		(1.625.039)	(3.396.846)	Deferred Tax
		(4.998.296)	(9.840.067)	
LABA BERSIH		10.019.739	16.326.331	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	12.146.037	(10.151.668)	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		(2.672.128)	2.537.917	Related income tax
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenalkan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	12.869.793	9.064.839	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait		(2.831.354)	(2.266.210)	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		19.512.348	(815.122)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BEKALAN		29.532.087	15.511.209	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)		0,98	1,60	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31 2022	31 Desember / December 31 2021	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	30			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		469.298.171	830.746.567	Income from sales
Pendapatan dari bagi hasil		722.285.259	970.066.086	Income from revenue sharing
Pendapatan dari Ijarah - bersih		43.668	2.910.981	Income from revenue from Ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		572.777.481	336.066.706	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib		1.764.404.579	2.139.790.340	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	31	(1.434.714.676)	(1.374.582.614)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		329.689.903	765.207.726	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	32	1.097.740.499	583.694.903	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	34	(510.980.315)	(529.607.553)	General and administrative
Karyawan	33	(635.187.554)	(683.218.645)	Employee
Bonus giro wadiah		(12.577.960)	(21.390.798)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	36	(71.578.448)	(103.329.365)	Others
Jumlah beban usaha		(1.230.324.277)	(1.337.546.361)	Total other operating expenses
BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	35	(129.527.754)	(16.032.681)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		30.289.012	24.154.776	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		97.867.383	19.478.363	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	37	14.451.384	27.755.289	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	38	(60.317.890)	(34.719.912)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL- NETO		(45.866.506)	(6.964.623)	NON-OPERATING (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		52.000.877	12.513.740	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	22			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(24.896.684)	(5.109.109)	Current Tax
Pajak Tangguhan		(523.125)	1.522.420	Deferred Tax
		(25.419.809)	(3.586.689)	
LABA BERSIH		26.581.068	8.927.051	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	24	4.595.096	11.001.427	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		(1.010.921)	(2.420.314)	Related income tax
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenaikan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	(4.445.800)	2.730.785	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait		978.076	(600.773)	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		116.451	10.711.125	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		26.697.519	19.638.176	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)		0,53	0,87	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

Laporan GCG Tahun 2018

Self-Assessment Penerapan Good Corporate Governance

Good Corporate Governance Self Assessment

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, Bank diwajibkan untuk melakukan self-assessment atas penerapan Good Corporate Governance.

Self-assessment dilakukan terhadap 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan GCG yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah;
5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa;
6. Penanganan benturan kepentingan;
7. Penerapan fungsi kepatuhan bank;
8. Penerapan fungsi audit internal;
9. Penerapan fungsi audit eksternal;
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) ; dan
11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan Good Corporate Governance dan pelaporan internal.

Self-Assessment implementasi GCG Bank Muamalat Indonesia semester I dan semester II di tahun 2018 telah dijalankan secara komprehensif dengan hasil peringkat self-Assessment GCG Bank Muamalat Indonesia secara Individual adalah 3 (tiga) dengan definisi peringkat yang mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang cukup memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian pelaksanaan GCG, dapat disimpulkan bahwa kekuatan pelaksanaan GCG PT Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah:

Governance Structure

Struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia telah diselaraskan dengan fokus bisnis Bank Muamalat Indonesia dan secara reguler telah direview dan dievaluasi menyesuaikan kebutuhan Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia juga telah melengkapi struktur Dewan Komisaris, Direksi, DPS, satuan kerja Audit, satuan kerja Manajemen Risiko dan satuan kerja Kepatuhan secara memadai sehingga masing-masing fungsi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Demikian juga, komposisi anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS juga telah sesuai dengan regulasi dan skala bisnis serta kebutuhan Bank Muamalat Indonesia. Terkait persetujuan

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7th, 2009 on the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Bank and Sharia Business Units and Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014 concerning Risk-Based Bank Rating for Islamic Commercial Banks and Islamic Business Units, the Bank is required to conduct a self-assessment on the implementation of Good Corporate Governance.

Self-assessment is carried out on 11 (eleven) assessment factors of GCG implementation stipulated by Bank Indonesia, namely:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
3. Completeness and implementation of the Committee's duties;
4. Implementation of duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board;
5. Implementation of sharia principles in the activities of funding and financing as well as services;
6. Handling of conflicts of interest;
7. Implementation of the bank's compliance functions;
8. Implementation of internal audit functions;
9. Implementation of external audit functions;
10. Legal Lending Limit; and
11. Transparency of financial and non-financial conditions, report of Good Corporate Governance implementation and internal reporting.

Self-assessment of GCG implementation of Bank Muamalat Indonesia in the first semester and second semester of 2017 has been carried out comprehensively with the result of Self-assessment rating of GCG Bank Individual's Muamalat is 3 (three) with a rating definition that reflects the Bank's Management has performed a generally good implementation of Good Corporate Governance. This is reflected in the application of the principles of Good Corporate Governance is sufficient. If there are weaknesses in the application of Good Corporate Governance principles, the weaknesses are generally quite significant and require sufficient attention from the Bank's management.

Based on the analysis of all criteria/indicators of GCG implementation, it can be concluded that the strength of GCG implementation of Bank Muamalat Indonesia is:

Governance Structure

Bank Muamalat's organizational structure has been aligned with the business focus of Bank Muamalat and has been regularly reviewed and evaluated to adjust the needs of Bank Muamalat. Bank Muamalat has also completed the structure of the Board of Commissioners, Directors, DPS, Audit work units, Risk Management work units and Compliance work units adequately so that each function can carry out its duties and responsibilities properly. Likewise, the composition of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and DPS is suitable with the regulations and scale of the business and needs of Bank Muamalat. Regarding the approval from the

dari OJK, seluruh anggota Direksi telah lulus PKK dan seluruh anggota DPS telah mendapatkan persetujuan dari OJK. Sementara untuk Dewan Komisaris, masih terdapat 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang masih dalam proses PKK.

Dalam pengangkatan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS, telah memperhatikan faktor integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan sehingga anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris, Direksi dan DPS telah memiliki pedoman kerja yang mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi. Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk dan melengkapi keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Perusahaan sehingga sesuai dengan regulasi dan sesuai dengan kebutuhan Bank. Direksi juga telah membentuk 4 (empat) komite yaitu Risk Management Committee, IT Steering Committee, ALCO dan Human Capital Committee guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta diharapkan dapat melakukan pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat dalam menghadapi kondisi terkini BMI dan tantangan bisnis ke depan.

Selain ke-4 Komite tersebut, Direksi juga telah melengkapi organisasi dengan satuan kerja Audit Intern, Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang independen dari satuan kerja Operasional. Satuan kerja yang merupakan 2nd & 3rd line of defense tersebut diharapkan mampu mendukung kegiatan operasional BMI dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan GCG. Infrastruktur tata kelola Bank berupa Kebijakan dan Prosedur Bank, Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing struktur organisasi telah memadai dan mendukung kegiatan usaha Bank.

Governance Process

BMI selalu berupaya agar dalam melakukan kegiatan usaha dan proses operasional Bank sesuai dengan CCG dan prinsip kehati-hatian. Proses pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan penilaian terhadap faktor integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Semua organ BMI menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi masing-masing secara proper. Dewan Komisaris, DPS dan Direksi telah melakukan rapat koordinasi untuk saling memberikan informasi, berdiskusi dan mengambil keputusan yang diperlukan untuk menjaga bisnis BMI berjalan dengan baik.

Pada level Dewan Komisaris, untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disusun

OJK, all members of the Board of Directors have passed the PKK and all members of the DPS have received approval from the FSA. Meanwhile there are still 2 (two) members of the Board of Commissioners who are still in the PKK process.

In the appointment of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and DPS, the integrity, competency, and financial reputation factors have been taken seriously so that members of the Board of Commissioners, Directors and DPS have adequate and relevant competencies to carry out their duties and responsibilities and are able to implement the competencies they have in implementing their duties and responsibilities.

To carry out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners, Directors and DPS have worked based on guidelines that govern the implementation of the duties and responsibilities of each function. In order to assist the implementation of supervisory duties, the Board of Commissioners has established and completed the membership of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee and Corporate Governance Committee so that they are match the regulations and the Bank's needs. The Board of Directors has also formed 4 (four) committees; the Risk Management Committee, IT Steering Committee, ALCO and Human Capital Committee to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities and are expected to be able to make effective, fast and appropriate decisions in dealing with current BMI conditions and challenges business going forward.

Besides the 4th Committee, the Board of Directors has also provided the organization with an Audit, Risk Management and Compliance work unit that is independent of the Operational work unit. The work unit which is the 2nd & 3rd line of defense is expected to be able to support BMI operational activities by paying attention to the principles of prudence and GCG. The Bank's governance infrastructure in the form of Bank Policies and Procedures, Main Tasks and Functions of each organizational structure are good enough to support the Bank's business activities.

Governance Process

BMI always strives to carry out the Bank's business activities and operational processes in accordance with the CCG and the precautionary principle. The process of appointing and/or replacing members of the Board of Commissioners, Board of Directors and DPS has been carried out in accordance with applicable regulations and with the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee by considering the assessment of factors of integrity, competence and financial reputation. All BMI organs must carry out their duties and responsibilities according to their respective functions properly. The Board of Commissioners, DPS and Directors have held coordination meetings to provide information to each other discuss and take the decisions needed to keep the BMI business running well.

To support the duties and responsibilities of Board of Commissioners level in supervising and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners has approved the Bank Business Plan (RBB) which has been prepared to

dengan memperhatikan kondisi faktor eksternal dan internal Bank. Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap realisasi dari RBB yang telah ditetapkan. Sebagai upaya untuk meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris membentuk komite yang dapat membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan. Komite-Komite yang dibentuk telah menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait proses perbaikan yang perlu dilakukan oleh BMI.

DPS secara rutin telah menyelenggarakan rapat bulanan guna memastikan antara lain usulan produk, jasa dan program sesuai dengan prinsip syariah yang diatur dalam Fatwa DSN-MUI. Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, DPS juga telah melakukan uji petik atas transaksi dan dokumen transaksi terhadap kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana. Pelaksanaan uji petik dibantu oleh 3 (tiga) orang *Liasion Officer* yang berada di bawah supervisi unit kerja Compliance. Hasil pengawasan dari DPS telah dilaporkan secara semesteran ke OJK, DSN dan Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi tanpa intervensi dari pemegang saham, bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian, GCG dan prinsip syariah. RBB yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, menjadi panduan dan fokus bagi Direksi untuk dapat direalisasikan dengan baik. Proses pengambilan keputusan Direksi antara lain dilakukan melalui rapat Direksi yang diselenggarakan seminggu sekali. Direksi berupaya merealisasikan target bisnis dalam RBB dan memperbaiki kinerja Bank dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan GCG

Dalam rangka mengingatkan pentingnya menjaga integritas dan budaya yang baik, seluruh karyawan BMI diwajibkan menandatangani/menyetujui surat pernyataan kepatuhan, pelaksanaan GCG dan deklarasi anti *fraud* secara berkala yang berisi antara lain mentaati segala peraturan perundang-undangan, memegang teguh rahasia bank, tidak menerima pemberian apapun yang mempunyai hal yang bersangkutan dengan jabatan/pekerjaan, tidak memiliki konflik kepentingan, tidak melakukan tindakan *fraud* dan pernyataan lainnya yang terkait dengan kepatuhan, GCG dan anti *fraud* dalam aplikasi Muamalat Human Power. Karyawan juga memperoleh kesempatan untuk mendapatkan training-training secara fleksibel berdasarkan minat dan kebutuhan dari masing-masing karyawan. Secara reguler juga dilakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan sehingga mendukung karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Secara berkala, BMI juga telah melakukan evaluasi dan pengkajian terhadap ketentuan internal dalam rangka menjaga efektivitas, kecukupan dan kesesuaian ketentuan internal dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip syariah. Dalam pengajuan produk dan aktivitas baru, telah dikaji/dievaluasi oleh fungsi-fungsi terkait (fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Legal) dan telah mendapatkan opini/persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) atas kesesuaian produk dan aktivitas baru dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

match the conditions of the external and internal factors of the Bank. The Board of Commissioners has also supervised the realization of the stipulated RBB. In an effort to improve the supervisory function of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners forms a committee that can assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties. The committees formed have submitted recommendations to the Board of Commissioners regarding the process of improvement that needs to be carried out by BMI.

DPS routinely holds monthly meetings to ensure, proposals for products, services and programs has matched with sharia principles stipulated in the DSN-MUI Fatwa. In order to carry out its duties and responsibilities, DPS has also conducted quotation tests on transactions and documents on fund raising activities and fund distribution. The test was assisted by 3 (three) Liaison Officers who were under the supervision of the Compliance work unit. The results of supervision from DPS have been reported semi-annually to OJK, DSN and Directors.

Without any intervention from shareholders the board of Directors perform its duties and responsibilities for the implementation of the Bank's management based on prudential principles, GCG and sharia principles. The RBB that has been approved by the Board of Commissioners become a guidance and focus for the Board of Directors to be realized properly. The decision making process of the Board of Directors is carried out through a Board of Directors meeting held once a week. The Board of Directors seeks to realize business targets in the RBB and improve the performance of the Bank by taking into account the principles of prudence and GCG

In order to maintain integrity and culture, all BMI employees are required to sign/approve a statement of compliance, implementation of GCG and anti-fraud declaration periodically which contains, several things such as obeying all laws and regulations, holding bank secrets, not accepting any gifts related to position/job, does not have a conflict of interest, does not commit fraud and other statements related to compliance, GCG and anti-fraud in the Muamalat Human Power application. Employees also get the opportunity to get training flexibly based on the interests and needs of each employee. Training is also regularly conducted to improve the ability and knowledge of employees so as to support employees in carrying out their duties and responsibilities properly.

Periodically, BMI has evaluated and updated internal provisions in order to maintain the effectiveness, adequacy and suitability of internal provisions with applicable laws and regulations and sharia principles. In submitting new products and activities, Bank Muamalat should review and evaluate them by related functions (Risk Management, Compliance and Legal functions) and has received an opinion/approval from the Sharia Supervisory Board (DPS) for the suitability of new products and activities with the Fatwa of National Sharia Council - Indonesian Ulema Council (DSN-MUI).

Governance Outcome

1. Dengan struktur dan proses yang telah dilakukan dan terus diupayakan untuk ditingkatkan, diharapkan outcome yang dicapai oleh BMI dapat membantu BMI untuk terus berkembang.
2. Rasio-rasio *prudential aspect* Bank telah memenuhi ketentuan.
3. Sejalan dengan evaluasi/*review*, pengkinian dan alur proses dalam melakukan penerbitan produk/aktivitas baru dan ketentuan internal BMI maka produk dan/aktivitas BMI telah memenuhi ketentuan yang berlaku termasuk aspek syariah. Ketentuan internal BMI juga telah dikinikn secara berkala sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Beberapa faktor dalam pelaksanaan GCG yang masih perlu diperbaiki, oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk antara lain:

1. 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat melalui RUPS masih dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) oleh OJK.
2. Terdapat rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris (masih proses PKK) yang belum memenuhi regulasi yang berlaku.
3. Fungsi dalam lini pertahanan mulai dari *first line, second line and third line of defense* perlu ditingkatkan sebagai bagian dari *internal control bank*.
4. Transaksi dalam rangka penguatan permodalan Bank masih perlu diupayakan untuk dapat segera direalisasikan.
5. Kualitas data pelaporan masih perlu diperbaiki sehingga dapat meminimalisasi denda yang dikenakan oleh otoritas.

Pemeringkatan aspek-aspek tersebut di atas didasarkan pada kinerja penerapan GCG terhadap kriteria yang ditetapkan oleh OJK. Dari hasil *Self-assessment* pelaksanaan GCG Bank dengan mempertimbangkan faktor-faktor penilaian GCG secara komprehensif dan terstruktur, mencakup *Governance Structure, Governance Process* dan *Governance Outcome* maka diperoleh peringkat per faktor.

Governance Outcome

1. *With the structure and processes that have been carried out and continue to be pursued, it is expected that the outcomes achieved can help BMI to continue to develop.*
2. *The Bank's prudential aspect ratios have met the conditions.*
3. *To match the evaluation, updating and issuing process of new products/activities and internal provisions of BMI, the products and activities have fulfilled the applicable provisions including sharia aspects. BMI's internal provisions have also been regularly updated in accordance with applicable regulations.*

Several factors in the implementation of GCG that still need to be improved by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk include:

1. 2 (two) members of the Board of Commissioners who have been appointed through the GMS are still in the process of fit and proper test and Compliance Assessment by the OJK.
2. There are multiple positions of members of the Board of Commissioners (still PKK processes) that have not met the applicable regulations.
3. The functions in the defense line starting from the first line, second line and third line of defense need to be increased as part of the internal control bank.
4. Transactions in order to strengthen the Bank's capital still need to be sought to be realized immediately.
5. The quality of reporting data still needs to be improved so that it can minimize fines imposed by the authorities.

The ranking of the aspects mentioned above is based on the performance of GCG implementation on the criteria set by the OJK. From the results of the *Self-Assessment* of Bank GCG implementation considering GCG assessment factors in a comprehensive and structured manner, including *Governance Structure, Governance Process* and *Governance Outcome*, a ranking per factor is obtained.

Laporan GCG Tahun 2019

Analisis

Dengan memperhatikan kertas kerja *self assessment* secara komprehensif dan terstruktur, mencakup baik *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome* dapat diidentifikasi mengenai permasalahan berupa kelemahan dan penyebabnya (*root caused*) dan kekuatan pelaksanaan *Good Corporate Governance* sebagai berikut:

- Kekuatan pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk antara lain:

Governance Structure

Bank Muamalat telah memiliki struktur organisasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS), Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang memadai dan masing-masing fungsi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komposisi anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS telah sesuai dengan regulasi dan skala bisnis Bank Muamalat. Seluruh anggota Direksi Bank Muamalat telah efektif menjabat karena telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) oleh OJK. Pengangkatan DPS telah mendapatkan rekomendasi dari DSN-MUI dan permohonan persetujuan seorang anggota DPS yang diangkat melalui RUPSLB tanggal 16 Desember 2019 telah disampaikan kepada OJK. Sementara untuk Dewan Komisaris, seluruh Komisaris Independen yang berjumlah 3 (tiga) orang telah lulus PKK dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris (non independen) masih dalam proses PKK di OJK. Adapun rangkap jabatan anggota Direksi, DPS dan mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank telah sesuai dengan ketentuan.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS telah melalui proses *assessment* oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan faktor integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan sehingga anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris, Direksi dan DPS telah memiliki pedoman kerja yang mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi. Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk dan memperbarui Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Perusahaan. Direksi juga telah membentuk 4 (empat) komite yaitu *Risk Management Committee*, *IT Steering Committee*, *ALCO* dan *Human Capital Committee* guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Infrastruktur tata kelola Bank berupa kebijakan dan prosedur Bank, tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi cukup memadai dan mendukung kegiatan usaha Bank serta telah dikinikn secara berkala. Dalam rangka meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia, Bank juga telah menyelenggarakan *training/workshop*, sosialisasi dan sertifikasi.

Governance Process

Dewan Komisaris telah melakukan upaya-upaya dalam rangka meningkatkan pelaksanaan aspek tata kelola perusahaan antara lain melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Bank, memenuhi penyelenggaraan rapat-rapat Dewan Komisaris dan memperbarui keanggotaan komite level Dewan Komisaris. Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi proses perbaikan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Komite level Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sesuai dengan ketentuan. Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat bersama Direksi guna melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi. Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disusun dengan memperhatikan kondisi faktor eksternal dan Internal Bank. Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap realisasi RBB dan menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada OJK.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya memastikan pemenuhan aspek syariah, DPS telah melakukan uji petik di beberapa unit bisnis/cabang. Pelaksanaan uji petik dibantu oleh 2 (dua) orang *Liasion Officer* yang berada di bawah supervisi unit kerja *Compliance*. DPS telah menyelenggarakan rapat rutin bulanan guna membahas dan memberikan opini terhadap usulan produk, jasa dan program sesuai dengan prinsip syariah yang diatur dalam Fatwa DSN-MUI. DPS telah melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha Bank dan menyampaikan laporan hasil pengawasannya kepada OJK.

Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan kepengurusan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian, GCG dan syariah. Direksi telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Proses pengambilan keputusan Direksi antara lain dilakukan melalui rapat Direksi yang diselenggarakan seminggu sekali. Dalam rangka merealisasikan target bisnis dalam RBB dan memperbaiki kinerja Bank, Direksi telah melakukan upaya-upaya antara lain menjalankan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah, pemyempurnaan end-to-end process pembiayaan goodbank dan newbank, melakukan pengelolaan risiko likuiditas, melakukan pengelolaan risiko reputasi, memperbaiki tata kelola operasional Bank, melakukan beberapa inisiatif project, Training/workshop & sosialisasi serta melaksanakan penerapan strategi pencegahan Anti Fraud.

Secara berkala, Bank Muamalat juga telah melakukan evaluasi dan pengkinnan terhadap ketentuan internal dalam rangka menjaga efektivitas, kecukupan dan kesesuaian ketentuan internal dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip syariah. Pengajuan produk dan aktivitas baru telah dikaji/dievaluasi oleh fungsi-fungsi terkait yaitu Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Legal serta telah mendapatkan opini/persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) atas kesesuaian produk dan aktivitas baru dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Melalui upaya-upaya perbaikan terhadap proses bisnis yang telah dilakukan, maka diharapkan dapat memperbaiki *governance outcome* dalam pelaksanaan tata kelola Bank Muamalat.

Governance Outcome

Rencana Bisnis Bank telah disusun dan dikaji secara komprehensif dengan memperhatikan peluang bisnis, kekuatan yang dimiliki Bank serta kelemahan dan ancaman. Direksi telah mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank dan kebijakan strategis Bank Muamalat termasuk Kebijakan di bidang kepegawaian kepada seluruh karyawan untuk mencapai visi dan misi Bank Muamalat.

Setiap pengambilan keputusan Dewan Komisaris, DPS dan Direksi Bank Muamalat dilakukan melalui rapat yang dituangkan dalam risalah rapat dan telah ditindaklanjuti oleh fungsi terkait sebagai upaya perbaikan.

Produk dan aktivitas yang diterbitkan oleh Bank Muamalat telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Setiap produk dan aktivitas yang diterbitkan oleh Bank telah mendapat opini syariah dari DPS. Prosedur pelaksanaan (*Standard Operating Procedures / SOP*) dalam penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa Bank juga telah sesuai dengan regulasi dan prinsip syariah.

- Beberapa faktor dalam pelaksanaan GCG yang masih perlu diperbaiki, oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, antara lain:
 1. 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan seorang anggota DPS yang telah diangkat melalui RUPS masih dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) dan persetujuan oleh OJK.
 2. Permodalan masih perlu ditingkatkan untuk mendukung ekspansi Bank dan pemenuhan cadangan sesuai dengan regulasi.
 3. Pemenuhan tindak lanjut hasil temuan audit masih perlu ditingkatkan.
-

Laporan GCG Tahun 2020

Ikhtisar Kinerja 2020 2020 Performance Highlights	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
<ol style="list-style-type: none"> 6. Mengirimkan hasil Laporan <i>self-assessment</i> GCG yang telah disetujui manajemen kepada OJK sesuai dengan batas waktu yang berlaku. 7. Menginformasikan kepada Dewan Komisaris Bank atas hasil pelaksanaan penilaian <i>self assessment</i> GCG, salah satunya melalui rapat Komite Tata Kelola Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Send the results of the GCG self-assessment report that has been approved by management to the FSA under the applicable time limit. 7. Inform the Board of Commissioners of the Bank on the results of the implementation of the GCG self-assessment, one of which is through the Corporate Governance Committee meeting 	<p>Kriteria yang Digunakan</p>	<p>Used Criteria</p>
<p>Dalam melakukan penilaian sendiri, Bank menggunakan kriteria yang mengacu aturan Bank Indonesia. Kriteria tersebut ialah:</p>	<p>In conducting self-assessment, the Bank uses criteria that refer to Bank Indonesia regulations. These criteria are:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. 2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. 3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite. 4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah. 5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa. 6. Penanganan benturan kepentingan. 7. Penerapan fungsi kepatuhan bank. 8. Penerapan fungsi audit internal 9. Penerapan fungsi audit eksternal 10. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) 11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan pelaporan internal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners. 2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors. 3. Completeness and implementation of the Committee's duties. 4. Implementation of duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board. 5. Implementation of sharia principles in the activities of funding and financing as well as services. 6. Handling of conflict of interests. 7. Implementation of the Bank's Compliance Function. 8. Implementation of Internal Audit Function. 9. Implementation of External Audit Function. 10. Legal Lending Limit. 11. Transparency of financial and non-financial conditions, report of Good Corporate Governance implementation and internal reporting.
<p>Pihak yang Melakukan Penilaian</p>	<p>Party Conducting the Assessment</p>	<p>Pihak yang melakukan penilaian adalah internal Bank Muamalat Indonesia mengingat penilaian ini menggunakan metode <i>self-assessment</i>.</p>	<p>The party conducting the assessment is the internal Bank Muamalat Indonesia considering that this assessment uses the self-assessment method.</p>
<p>Hasil Self-Assessment GCG</p>	<p>GCG Self-Assessment Results</p>	<p>Pada tahun 2020, Bank Muamalat Indonesia melakukan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) pelaksanaan GCG secara individual dan konsolidasi dengan hasil peringkat 3 (tiga) yang mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang cukup memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.</p>	<p>In 2020, Bank Muamalat Indonesia conducted an assessment (self-assessment) of GCG implementation individually and consolidated with the results of rank 3 (three) that reflect the Bank's management has implemented Good Corporate Governance quite well or moderate. This is reflected in the adequate application of the principles of Good Corporate Governance. If there are weaknesses in the application, Good Corporate Governance principles are generally weak and it is quite significant and requires sufficient attention from Bank management.</p>

ANALISIS

Dengan memperhatikan kertas kerja *self-assessment* secara komprehensif dan terstruktur, mencakup baik *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome* dapat diidentifikasi mengenai permasalahan berupa kelemahan dan penyebabnya (*root cause*) dan kekuatan pelaksanaan *Good Corporate Governance* sebagai berikut:

Kekuatan pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk antara lain:

Governance Structure

Bank Muamalat telah memiliki struktur organisasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS), Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang memadai dan masing-masing fungsi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS telah sesuai dengan regulasi dan skala bisnis Bank Muamalat. Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Bank Muamalat yang telah efektif menjabat, telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) atau telah mendapatkan persetujuan dari OJK. Adapun rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Bank telah sesuai dengan ketentuan.

Proses pengangkatan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS telah melalui tahapan *assessment* oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan faktor integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan sehingga anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris, Direksi dan DPS telah memiliki pedoman kerja yang mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi. Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk dan memperbarui keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Perusahaan. Direksi juga telah membentuk 4 (empat) komite yaitu Risk Management Committee, IT Steering Committee, ALCO, dan Human Capital Committee guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Infrastruktur tata kelola Bank berupa kebijakan dan prosedur Bank, tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi Bank, tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi Bank serta telah cukup memadai dan mendukung kegiatan usaha Bank serta telah dikinakan secara berkala. Dalam rangka meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia, Bank juga telah menyelenggarakan *training/workshop*, sosialisasi dan sertifikasi dengan pemateri baik dari internal maupun eksternal.

ANALYSIS

With regard to the self-assessment paper in a comprehensive and structured manner, *governance structure*, *governance process* and *governance outcomes* can be identified regarding problems in the form of weaknesses and their causes (*root cause*) and the implementation strengths *Good Corporate Governance* as follows:

The strengths of implementing PT Bank Muamalat Indonesia Tbk *Good Corporate Governance* include:

Governance Structure

Bank Muamalat's organizational structure of a Board of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board (DPS), Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit are adequate and each function carries out its duties and responsibilities well. The composition of the members of the Board of Commissioners, Directors, DPS is in accordance with regulations and the business scale of Muamalat Bank. All members of The Board of Directors of Bank Muamalat have effectively served because it has passed the Assessment of Capability and Compliance (PKK) by the OJK. The concurrent positions of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and DPS of the Bank are in accordance with the provisions.

The appointment of members of the Board of Commissioners, Directors and DPS has been through an assessment process by the Nomination and Remuneration Committee by taking into account the factors of integrity, competence, and financial reputation so that members of the Board of Commissioners, Directors and DPS have sufficient competence and relevance to their position to carry out duties and responsibilities and are capable of implementing competencies.

In undertaking the duties and responsibilities, the Board of Commissioners, the Board of Directors and DPS have set work guidelines for the implementation of duties and responsibilities of each function. In order to assist the implementation of supervisory duties, the Board of Commissioners have formed and renewed the membership of the Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee and Corporate Governance Committee. The Board of Directors has also formed 4 (four) committees namely Risk Management Committee, IT Steering Committee, ALCO, and the Human Capital Committee to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Directors.

The Bank's governance infrastructure in the form of Bank policies and procedures, and the main tasks and functions of each organizational structure are sufficient to support the Bank's business activities and have been updated regularly. In order to improve the competency of Human Resources, the Bank has also held training workshops, outreach and certification.

Governance Process

Dewan Komisaris telah melakukan upaya-upaya dalam rangka meningkatkan pelaksanaan aspek tata kelola perusahaan antara lain melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Bank, memenuhi penyelenggaraan rapat-rapat Dewan Komisaris, memperbarui keanggotaan komite level Dewan Komisaris beserta *charter/piagam* komite. Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi proses perbaikan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Komite level Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sesuai dengan ketentuan. Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat bersama Direksi guna melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi. Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disusun dengan memperhatikan kondisi faktor eksternal dan internal Bank. Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap realisasi RBB dan menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada OJK secara periodik.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya memastikan pemenuhan aspek syariah, DPS telah melakukan uji petik di beberapa unit bisnis/cabang. Pelaksanaan uji petik dibantu oleh 3 (tiga) orang Liasion Officer yang berada di bawah supervisi unit kerja *Compliance*. DPS telah menyelenggarakan rapat rutin bulanan guna membahas dan memberikan opini terhadap usulan produk, jasa dan program sesuai dengan prinsip syariah yang diatur dalam Fatwa DSN-MUI. DPS telah melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha Bank dan menyampaikan laporan hasil pengawasannya kepada OJK secara periodik.

Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan kepengurusan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian, GCG dan syariah. Direksi telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Proses pengambilan keputusan Direksi antara lain dilakukan melalui rapat Direksi yang diselenggarakan seminggu sekali. Dalam rangka merealisasikan target bisnis dalam RBB dan memperbaiki kinerja Bank, Direksi telah melakukan upaya-upaya antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan perbaikan-perbaikan atas tata Kelola pembiayaan melalui penyempurnaan komposisi dan limit kewenangan memutus pembiayaan, Penyempurnaan dan Penyusunan Ketentuan Internal, Pengembangan Perangkat Analisis dan tools, Peningkatan Kualitas SDM Terkait Risiko Pembiayaan, dan Pemantauan Pengelolaan Risiko Kredit.
- b. Melakukan inisiatif perbaikan atas tata Kelola operasional Bank melalui Pengelolaan Risiko Operasional Bank, Penyempurnaan dan Penyusunan Ketentuan Internal terkait Operasional.
- c. Melakukan pengelolaan risiko likuiditas antara lain pemantauan likuiditas secara ketat, *stress test* likuiditas, pemantauan pemenuhan ketentuan regulasi terkait likuiditas (antara lain GWM, PLM, RIM Syariah dan Giro RIM Syariah), mengupayakan alternatif sumber likuiditas baru dan menginisiasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).
- d. Melakukan pengelolaan risiko reputasi antara lain melalui strategi komunikasi dan media *handling* serta penanganan *complaint*.

The Board of Commissioners has made efforts to improve the implementation of Corporate Governance, such as supervising the bank's operational activities, fulfilling the Board of Commissioners' meetings, and renewing membership for the Board of Commissioners level committees. Committees formed by the Board of Commissioners have submitted recommendations for the improvement processes to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and its Committees have convened meetings in accordance with the provisions. The Board of Commissioners have held a meeting with the Board of Directors to supervise the implementation of duties, responsibilities of the Board of Directors, and advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors. The Board of Commissioners has approved the Bank's Business Plan (RBB) by taking into account the condition of external and internal factors of the Bank. The Board of Commissioners has also supervised the realization of the RBB and submitted reports on the results of supervision to FSA.

In order to carry out its duties and responsibilities to ensure compliance with sharia aspects, DPS has conducted a pick-test in several business units / branches. The picking test is assisted by 2 (two) Liaison Officers who are under the supervision of the Compliance Work Unit. DPS has held regular monthly meetings to discuss and provide opinions on proposed products, services and programs in accordance with the sharia principles regulated in the DSN-MUI Fatwa. DPS has supervised the Bank's business activities and delivered reports on the results of its supervision to the FSA.

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Bank based on the principles of prudence, GCG and sharia. The Directors have prepared a Bank Business Plan (RBB) and have obtained the approval of the Board of Commissioners. The Board of Directors' decision making process, among others, was conducted through a Board of Directors meeting held once a week. In order to realize the business targets in the RBB and improve the Bank's performance, the Board of Directors has made the following efforts:

- a. Made improvements to the governance of financing by improving the composition and limits of authority to decide on financing, refined and drafted internal regulations, developed analytical tools, improved the quality of human resources related to financing risks, and monitored credit risk management.
- b. Carried out initiatives to improve the Bank's operational governance through the Bank's Operational Risk Management, Improvement and Compilation of Operational Internal Regulations.
- c. Managed liquidity risk, including strict liquidity monitoring, liquidity stress testing, monitoring of compliance with liquidity-related regulatory requirements (including GWM, PLM, RIM Syariah and Giro RIM Syariah), seeking alternative sources of new liquidity and initiating Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculations and Net Stable Funding Ratio (NSFR).
- d. Managed reputation risk, among others, through communication strategies and media handling as well as complaint handling.

- g. Melaksanakan penerapan strategi pencegahan *Anti-Fraud* secara periodik melalui program *Anti-Fraud Awareness*, identifikasi kerawanan, dan *know your employee*.

Bank Muamalat juga telah melakukan evaluasi dan pengkajian terhadap ketentuan internal secara berkala dalam rangka menjaga efektivitas, kecukupan dan kesesuaian ketentuan internal dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip syariah. Pengajuan produk dan aktivitas baru telah dikaji/dievaluasi oleh fungsi-fungsi terkait yaitu Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Legal serta telah mendapatkan opini/persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) atas kesesuaian produk dan aktivitas baru dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Dalam proses penguatan modal perusahaan Pemegang Saham Pengendali (PSP) juga cukup kooperatif terhadap *corporate action* yang diajukan oleh Manajemen dan terbuka kepada para calon investor baru.

Dengan upaya-upaya perbaikan terhadap proses bisnis dan operasional yang telah dilakukan, maka diharapkan dapat memperbaiki *governance outcome* dalam pelaksanaan tata kelola Bank Muamalat.

- g. Implement Anti Fraud prevention strategies periodically through the Anti Fraud Awareness program, identification of vulnerabilities, and know your employee.

Bank Muamalat has also evaluated and updated internal regulations on a regular basis in order to maintain the effectiveness, adequacy and conformity of internal regulations with applicable laws and regulations as well as sharia principles. Submissions of new products and activities have been reviewed/evaluated by the relevant functions, namely Risk Management, Compliance, and Legal, and have obtained an opinion/approval from the Sharia Supervisory Board (DPS) on the suitability of new products and activities with the Fatwa of the National Sharia Council - Indonesian Ulama Council (DSN-MUI).

In the process of strengthening company capital, Controlling Shareholders (PSP) are also quite cooperative with corporate actions submitted by Management and are open to potential new investors.

With the efforts to improve the business and operational processes that have been carried out, it is hoped that it can improve the governance outcome in the implementation of Bank Muamalat governance.

Governance Outcome

Rencana Bisnis Bank telah disusun dan dikaji secara komprehensif dengan memperhatikan peluang bisnis, kekuatan yang dimiliki Bank serta kelemahan dan ancaman. Direksi Bank telah menyampaikan Rencana Bisnis Bank kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, bank juga telah menyampaikan Rencana Bisnis Bank kepada pihak internal melalui *kick-off meeting* dengan seluruh pejabat Bank.

Setiap pengambilan keputusan Dewan Komisaris, DPS dan Direksi Bank Muamalat dilakukan melalui rapat yang dituangkan dalam risalah rapat dan telah ditindaklanjuti oleh fungsi terkait sebagai upaya perbaikan.

Produk dan aktivitas yang diterbitkan oleh Bank Muamalat telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Setiap produk dan aktivitas yang diterbitkan oleh Bank telah mendapat opini syariah dari DPS. Prosedur pelaksanaan (*Standard Operating Procedures/SOP*) dalam penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa Bank juga telah sesuai dengan regulasi dan prinsip syariah.

Secara umum rasio *prudential aspect* Bank masih sesuai dengan regulasi. Bank terus berupaya untuk memenuhi rasio *prudential aspect* Bank yang masih belum sesuai ketentuan yang berlaku.

Beberapa faktor dalam pelaksanaan GCG yang masih perlu diperbaiki, oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, antara lain:

- Proses atas 2 (dua) anggota komisaris non independen akan terus dilakukan.
- Komite Pemantau Risiko dalam proses melengkapi seorang pihak independen yang ahli di bidang manajemen risiko.
- Kualitas data pelaporan masih diupayakan sehingga dapat meminimalisasi denda yang dikenakan oleh otoritas.
- Pemodalannya masih perlu diupayakan untuk mendukung ekspansi Bank dan pemenuhan cadangan sesuai dengan regulasi.
- Masih terdapat temuan audit yang berulang dikarenakan kelalaian karyawan terhadap ketentuan internal/SOP

The Bank's Business Plan has been prepared and reviewed comprehensively by taking into account business opportunities, Bank strengths as well as weaknesses, and threats. The Board of Directors of the Bank has submitted the Bank's Business Plan to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition, the bank has also submitted the Bank's Business Plan to internal parties through a kick-off meeting with all Bank officials.

Each decision making by the Board of Commissioners, DPS and the Board of Directors of Bank Muamalat is carried out through a meeting as outlined in the minutes of the meeting and has been followed up by related functions as an improvement effort.

Products and activities issued by Bank Muamalat are in accordance with Fatwa issued by the National Sharia Board - Indonesian Ulama Council (DSN-MUI). Every product and activity issued by the Bank has obtained sharia opinion from DPS. Procedures for the implementation (Standard Operating Procedure/SOP) in collecting funds, channeling funds and providing Bank services are also appropriate with Islamic regulations and principles.

In general, the Bank's prudential aspect ratio is still in accordance with regulations. The Bank continues to strive to meet the Bank's prudential aspect ratio, which is still not in accordance with the applicable regulations.

Several factors in the implementation of GCG that still need to be improved, by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, include:

- The process for 2 (two) non-independent commissioners will continue.
- The Risk Monitoring Committee is in the process of completing installation of an independent party who is an expert in risk management.
- Efforts are still being made to improve the quality of reporting data so as to minimize fines imposed by the authorities.
- Efforts still need to be made to support the Bank's expansion and fulfillment of reserves in accordance with regulations.
- There are still repeated audit findings due to employee negligence on internal regulations / SOPs

Laporan GCG Tahun 2021

Ikhtisar Kinerja 2021 2021 Performance Highlights	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
<ol style="list-style-type: none"> Meminta <i>review</i> dan persetujuan kepada jajaran manajemen atas Laporan <i>Self-Assessment</i> GCG yang telah disusun. Mengirimkan hasil Laporan <i>Self-Assessment</i> GCG yang telah disetujui manajemen Perseroan kepada OJK sesuai dengan batas waktu yang berlaku. Menginformasikan kepada Dewan Komisaris Bank atas hasil pelaksanaan penilaian <i>self-assessment</i> GCG, antara lain melalui rapat Komite Tata Kelola Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> Requesting review and approval from the management on the GCG self-assessment report that has been prepared. Send the results of the GCG self-assessment report that has been approved by the management of the Company to the FSA under the applicable time limit. Inform the Board of Commissioners of the Bank on the results of the implementation of the GCG self-assessment, one of which is through the Corporate Governance Committee meeting. 		
<p>KRITERIA YANG DIGUNAKAN</p> <p>Bank Muamalat menggunakan 11 (sebelas) kriteria yang mengacu pada aturan Bank Indonesia, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa. Penanganan benturan kepentingan. Penerapan fungsi kepatuhan bank. Penerapan fungsi audit internal. Penerapan fungsi audit eksternal. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD). Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan pelaporan internal. 	<p>CRITERIA USED</p> <p>Bank Muamalat uses 11 (eleven) criteria that refer to Bank Indonesia regulations, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors. Completeness and implementation of the Committee's duties. Implementation of duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board. Implementation of sharia principles in the activities of funding and financing as well as services. Handling of conflict of interests. Implementation of the bank's compliance function. Implementation of internal audit function. Implementation of external audit function. Legal Lending Limit. Transparency of financial and non-financial conditions, report of Good Corporate Governance implementation and internal reporting. 		
<p>PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN</p> <p>Pihak yang melakukan penilaian adalah internal Bank Muamalat karena metode yang digunakan dalam penilaian ialah metode <i>self-assessment</i>. Adapun pelaksanaannya dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).</p>	<p>PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT</p> <p>The party conducting the assessment is the internal Bank Muamalat Indonesia given that this assessment uses the self-assessment method. The implementation is carried out by the Compliance Work Unit (SKK).</p>		
<p>HASIL SELF-ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE</p> <p>Pada tahun 2021, Bank Muamalat Indonesia melakukan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) pelaksanaan GCG secara individual dan konsolidasi dengan hasil peringkat 2 (dua) yang mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.</p>	<p>GOOD CORPORATE GOVERNANCE SELF-ASSESSMENT RESULTS</p> <p>In 2021, Bank Muamalat Indonesia conducted an assessment (self-assessment) of GCG implementation individually and consolidated with the results of rank 2 (two) that reflect the Bank's management has implemented Good Corporate Governance well in general. This is reflected in the adequate application of Good Corporate Governance. If there are weaknesses in the application of Good Corporate Governance principles, they are generally not very significant and can be resolved by normal actions by the management of the Bank.</p>		

Analisis

Dengan mengacu kepada kertas kerja *self-assessment* tahun 2021 secara komprehensif dan terstruktur yang mencakup *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*, dapat diidentifikasi mengenai permasalahan berupa kelemahan dan penyebabnya (*root caused*) dan kekuatan pelaksanaan *Good Corporate Governance* sebagai berikut:

Governance Structure

Bank Muamalat telah memiliki struktur organisasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS), Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang memadai. Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS telah sesuai dengan ketentuan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah telah melalui tahapan *assessment* oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan faktor integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan sehingga anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Independen telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) oleh OJK.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah telah memiliki pedoman kerja yang mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing organ. Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Perusahaan. Keanggotaan komite tingkat Dewan Komisaris telah sesuai dengan regulasi dan kebutuhan Bank. Direksi juga telah membentuk 4 (empat) komite yaitu Risk Management Committee, IT Steering Committee, Asset Liability Committee (ALCO) dan Human Capital Committee guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan Bank Muamalat dibentuk secara independen terhadap satuan kerja operasional Bank. Infrastruktur tata kelola Bank berupa kebijakan dan prosedur Bank, tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah memadai dan mendukung kegiatan usaha Bank serta telah dikinikan secara berkala. Dalam rangka meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia, Bank juga telah menyelenggarakan *training/workshop*, sosialisasi dan sertifikasi.

Analysis

Referring to the 2021 self-assessment paper in a comprehensive and structured manner that includes the governance structure, governance process, and governance outcome, the following issues can be identified in the form of root causes and weaknesses in the implementation of Good Corporate Governance:

Governance Structure

Bank Muamalat already has established an adequate organizational structure of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board (DPS), Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and Compliance Unit. The number and composition of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and DPS are in accordance with the provisions. The appointment of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board has gone through the assessment stage by the Nomination and Remuneration Committee by taking into account the integrity, competence, and financial reputation factors, thus members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board have adequate and relevant competence to their positions to carry out their duties and responsibilities. All members of the Board of Directors and Independent Commissioners have passed the Fit and Proper Test (FPT) by FSA.

In implementing their duties and responsibilities, the Board of Commissioners, Board of Directors and, Sharia Supervisory Board have set work guidelines that regulate the implementation of duties and responsibilities of each organ. In order to assist the implementation of supervisory duties, the Board of Commissioners has established the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee and Corporate Governance Committee. The membership of the Board of Commissioners level committees is in accordance with the regulations and needs of the Bank. The Board of Directors has also established 4 (four) committees, namely the Risk Management Committee, IT Steering Committee, Asset Liability Committee (ALCO), and the Human Capital Committee to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.

The Internal Audit Work Unit, Risk Management Unit and Compliance Unit of Bank Muamalat were established independently of the Bank's operational work units. The Bank's governance infrastructure in the form of Bank policies and procedures, the main tasks and functions of each organizational structure is adequate and supports the Bank's business activities and has been updated regularly. In order to improve the competence of Human Resources, the Bank has also organized training/ workshops, socialization and certification,

Governance Process

Dewan Komisaris telah melakukan upaya-upaya dalam rangka meningkatkan pelaksanaan aspek tata kelola perusahaan antara lain dengan melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Bank, memenuhi penyelenggaraan rapat-rapat Dewan Komisaris dan memperbarui keanggotaan komite level Dewan Komisaris sesuai ketentuan. Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi proses perbaikan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Komite level Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sesuai dengan ketentuan. Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat bersama Direksi guna melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi. Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disusun dengan memperhatikan kondisi faktor eksternal dan internal Bank. Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap realisasi RBB dan menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada OJK secara periodik.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya memastikan pemenuhan aspek syariah, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan uji petik di unit bisnis/cabang. Pelaksanaan uji petik dibantu oleh 3 (tiga) orang *Liasion Officer* yang berada di bawah supervisi unit kerja Compliance. Dewan Pengawas Syariah telah menyelenggarakan rapat rutin bulanan guna membahas dan memberikan opini terhadap usulan produk, aktivitas dan program sesuai dengan prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah telah melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha Bank dan menyampaikan laporan hasil pengawasannya kepada OJK secara periodik.

Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan kepengurusan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian, GCG dan syariah. Direksi telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Proses pengambilan keputusan Direksi antara lain dilakukan melalui rapat Direksi yang diselenggarakan secara mingguan. Dalam rangka merealisasikan target bisnis dalam RBB dan memperbaiki kinerja Bank, Direksi telah melakukan upaya-upaya antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan perbaikan-perbaikan atas tata kelola pembiayaan antara lain dengan memperbarui Surat Edaran (SE) Direksi tentang Komite Pembiayaan, menyempurnakan dan menyusun ketentuan internal, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia terkait risiko pembiayaan, dan memantau pengelolaan risiko kredit.

Governance Process

The Board of Commissioners has made efforts to improve the implementation of the corporate governance aspects, including by supervising the Bank's operational activities, fulfilling the implementation of the Board of Commissioners meetings and renewing the membership of the Board of Commissioners level committees in accordance with the provisions. The committees established by the Board of Commissioners have submitted recommendations for improvement processes to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Board of Commissioners level Committees have held meetings in accordance with the provisions. The Board of Commissioners has held a meeting with the Board of Directors to supervise the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners has approved the Bank's Business Plan (BBP), which has been prepared by taking into account the condition of the Bank's external and internal factors. The Board of Commissioners has also supervised the realization of the BBP and periodically submitted reports on the results of supervision to the FSA.

In order to conduct its duties and responsibilities to ensure compliance with sharia aspects, the Sharia Supervisory Board has conducted a sampling test in several business units/ branches. The implementation of the sampling test is assisted by 3 (three) Liasion Officers who are under the supervision of the Compliance work unit. The Sharia Supervisory Board has held regular monthly meetings to discuss and provide opinions on proposed products, activities, and programs in accordance with sharia principles. The Sharia Supervisory Board has supervised the Bank's business activities and submitted reports on the results of its supervision to the FSA periodically.

The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the Bank's management based on the principles of prudence, GCG, and sharia. The Board of Directors has prepared a Bank Business Plan (BBP) and has obtained the approval of the Board of Commissioners. The decision-making process for the Board of Directors is carried out, among others, through the Board of Directors meetings, which are held weekly. In order to realize the business targets in the BBP and improve the Bank's performance, the Board of Directors has made the following efforts:

- a. Making improvements to the governance of financing, among others, by updating the Circular of the Board of Directors (SE) on the Financing Committee, enhancing and compiling internal regulations, improving the quality of Human Resources related to financing risk, and monitored the management of credit risk.

- b. Melakukan inisiatif perbaikan atas tata kelola operasional Bank melalui pengelolaan risiko operasional bank, penyempurnaan dan penyusunan ketentuan internal terkait operasional dan pemantauan pengelolaan risiko operasional.
- c. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada seluruh jenjang organisasi, antara lain melalui media *e-mail blast*, *podcast*, video dan pelatihan.
- d. Melakukan beberapa inisiatif proyek, baik yang telah selesai maupun yang masih progress, antara lain MDIN-Smart Account Opening, MDIN-QRIS Issuer (QR Payment), MDIN-QRIS Acquiring (Merchant), MDIN-Pelunasan Haji, Visa 3DS Debit Online E-Commerce, Paywave VISA, Mudharabah Muqayyadah (Mumu), Project Al-Basith (ANTASENA-SLIK), Smart AML (goAML), SISMONTAVAR, Website Asset Lelang, dan SWIFT Upgrade SR2021.
- e. *Training/workshop* & sosialisasi, dan sertifikasi profesi, antara lain terkait dengan sertifikasi manajemen risiko beserta *refreshment*, sertifikasi treasuri beserta *refreshment*, *IT Risk Based Audit*, *Mastering Cash Management Product and Consultative Selling Technique*, *refreshment training Wholesale Banking*, *Mortgage Academy*, *Sharia Banking for Executive*, dan Sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE).
- f. Melaksanakan penerapan strategi pencegahan *anti-fraud* secara periodik melalui program *Anti-Fraud Awareness*, identifikasi kerawanan, dan *know your employee*.

Bank Muamalat juga telah melakukan evaluasi dan pengkajian terhadap ketentuan internal secara berkala dalam rangka menjaga efektivitas, kecukupan dan kesesuaian ketentuan internal dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip syariah. Pengajuan produk dan aktivitas baru telah dikaji/dievaluasi oleh fungsi-fungsi terkait yaitu Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Legal serta telah mendapatkan opini/persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah atas kesesuaian produk dan aktivitas baru dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Governance Outcome

Rencana Bisnis Bank telah disusun dan dikaji secara komprehensif dengan memperhatikan kondisi industri terkini, peluang bisnis, kekuatan yang dimiliki Bank serta kelemahan dan ancaman yang akan dihadapi. Direksi Bank telah menyampaikan Rencana Bisnis Bank kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Selain itu, Rencana Bisnis Bank juga telah dikomunikasikan kepada seluruh pejabat di internal Bank. Setiap pengambilan keputusan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Bank Muamalat dilakukan melalui rapat yang dituangkan dalam risalah rapat dan telah ditindaklanjuti sebagai upaya perbaikan.

- b. Carried out initiatives to improve the Bank's operational governance through the management of bank operational risks, enhancement and preparation of internal regulations related to operations, and monitored the management of operational risk.
- c. Developed a Risk Management and Compliance culture at all levels of the organization, including through e-mail blasts, podcasts, videos, and training.
- d. Carry out several project initiatives, both completed and in progress, including MDIN-Smart Account Opening, MDIN-QRIS Issuer (QR Payment), MDIN-QRIS Acquiring (Merchant), MDIN-Hajj Payment, Visa 3DS Debit Online E-Commerce, Paywave VISA, Mudharabah Muqayyadah (Mumu), Project Al-Basith (ANTASENA-SLIK), Smart AML (goAML), SISMONTAVAR, Asset Auction Website, and SR2021 SWIFT Upgrade.
- e. Training/workshop & socialization, and professional certification, among others related to risk management certification and refreshment, treasury certification and refreshment, IT Risk Based Audit, Mastering Cash Management Product and Consultative Selling Technique, Wholesale Banking refreshment training, Mortgage Academy, Sharia Banking for Executive, and Broker-Dealer Representative Certification (WPPE).
- f. Implemented periodic anti-fraud prevention strategies through the Anti-Fraud Awareness program, vulnerability identification, and know your employee.

Bank Muamalat has also evaluated and updated internal regulations on a regular basis in order to maintain the effectiveness, adequacy and conformity of internal provisions with applicable laws and regulations and sharia principles. Submission of new products and activities has been reviewed/ evaluated by related functions, namely Risk Management, Compliance and Legal, and has received opinion/ approval from the Sharia Supervisory Board on the conformity of new products and activities with the Fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulama Council (DSN-MUI).

Governance Outcome

The Bank's Business Plan has been compiled and reviewed in a comprehensive manner, taking into account the latest industry conditions, business opportunities, strengths of the Bank as well as weaknesses and threats to be faced. The Bank's Board of Directors has submitted the Bank's Business Plan to shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In addition, the Bank's Business Plan has also been communicated to all internal officials of the Bank. Every decision making by the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors of Bank Muamalat is carried out through a meeting as outlined in the minutes of the meeting and has been followed up as an effort to improve.

Produk dan aktivitas yang diterbitkan oleh Bank Muamalat telah sesuai dengan Fatwa yang diterbitkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Setiap produk dan aktivitas yang diterbitkan oleh Bank telah mendapat opini syariah dari Dewan Pengawas Syariah. Prosedur pelaksanaan (*Standard Operating Procedures/SOP*) dalam penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa Bank juga telah sesuai dengan regulasi dan prinsip syariah.

Secara umum rasio keuangan Bank termasuk permodalan membaik dan rasio prudensial Bank telah sesuai dengan ketentuan. Hal ini seiring dengan proses penyelesaian pembiayaan melalui rangkaian aksi korporasi dan *asset sales*. Adapun untuk pembiayaan yang masih tersisa akan dikelola dan dipantau secara proper. Bank juga tidak melakukan pelanggaran dan/atau pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) termasuk setelah ketentuan baru BMPD diimplementasikan. Bank telah melakukan upaya perbaikan kualitas data pelaporan melalui Project Al-Basith sehingga diharapkan kualitas data pelaporan semakin membaik.

Beberapa faktor dalam pelaksanaan GCG yang masih perlu diperbaiki, oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, antara lain:

- a. Seorang anggota Dewan Pengawas Perseroan yang telah diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Agustus 2021 masih dalam proses memenuhi persyaratan dalam rangka permohonan persetujuan kepada OJK.
- b. Kualitas data pelaporan perlu terus dipantau dan dijaga konsistensinya.

The products and activities issued by Bank Muamalat are in accordance with the Fatwa issued by the National Sharia Board-Indonesian Ulama Council (DSN-MUI). Every product and activity issued by the Bank has received a sharia opinion from the Sharia Supervisory Board. The Standard Operating Procedures (SOP) in collecting funds, channleing funds, and providing Bank services are also in accordance with sharia regulations and principles.

In general, the Bank's financial ratios, including capital, have improved and the Bank's prudential ratios have complied with regulations. This is in line with the financing settlement process through a series of corporate actions and sales of assets. The remaining financing will be managed and monitored properly. The Bank also does not violate and/or exceed the Legal Lending Limit (LLL), including after the new LLL provisions took effect. The Bank has made efforts to improve the quality of data reporting through the Al-Basith Project, enabling the quality of data reporting to improve.

Several factors in the implementation of GCG that still need to be improved by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk include:

- a. One member of the Company's Supervisory Board who has been appointed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 30 August 2021 is still in the process of fulfilling the requirements in the context of approval request to the FSA.
- b. The quality of data reporting needs to be continuously monitored and maintained for consistency.

Laporan GCG Tahun 2022

Memperkuat Kapabilitas dan Sinergi untuk Memajukan Usaha
Strengthening Capabilities and Synergy to Accelerate Business Expansion

HASIL SELF-ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2022 melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) pelaksanaan GCG secara individual dan konsolidasi dengan hasil penilaian pada peringkat 2 (dua) yang mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang memadai. Meskipun masih terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Analisis

Berdasarkan kertas kerja *self-assessment* tahun 2022 secara komprehensif dan terstruktur yang mencakup *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*, dapat diidentifikasi mengenai permasalahan berupa kelemahan dan penyebabnya (*root cause*) dan kekuatan pelaksanaan *Good Corporate Governance* sebagai berikut:

Governance Structure

Bank Muamalat telah memiliki struktur organisasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS), Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang memadai. Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS telah sesuai dengan ketentuan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah telah melalui tahapan *assessment* oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan faktor integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan sehingga anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah telah mendapatkan persetujuan dari OJK.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah telah memiliki pedoman kerja yang mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing organ. Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Perusahaan. Direksi juga telah membentuk 4 (empat) komite yaitu Risk Management Committee, IT Steering Committee, Asset Liability Committee (ALCO) dan Human Capital Committee guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE SELF-ASSESSMENT RESULTS

In 2022, Bank Muamalat Indonesia conducted a self-assessment of the GCG implementation individually and consolidated with the assessment results at a rating of 2 (two), which reflects the Bank's management has implemented Good Corporate Governance, which is generally good. This is reflected in the adequate implementation of the principles of Good Corporate Governance. Although there are still weaknesses in implementing Good Corporate Governance principles, in general, these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Bank's management.

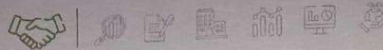
Analysis

Based on the 2022 self-assessment working paper in a comprehensive and structured manner that includes governance structure, governance process, and governance outcome, problems can be identified in the form of weaknesses and their causes (*root causes*) and the strengths of the implementation of Good Corporate Governance as follows:

Governance Structure

Bank Muamalat already has established an adequate organizational structure of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board (DPS), Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and Compliance Unit. The number and composition of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and DPS are in accordance with the provisions. The appointment of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board has gone through the assessment stage by the Nomination and Remuneration Committee by taking into account the integrity, competence, and financial reputation factors, thus members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board have adequate and relevant competence to their positions to carry out their duties and responsibilities. All members of the Sharia Supervisory Board have obtained approval from the FSA.

In implementing their duties and responsibilities, the Board of Commissioners, Board of Directors and, Sharia Supervisory Board have set work guidelines that regulate the implementation of duties and responsibilities of each organ. In order to assist the implementation of supervisory duties, the Board of Commissioners has established the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee and Corporate Governance Committee. The Board of Directors has also established 4 (four) committees, namely the Risk Management Committee, IT Steering Committee, Asset Liability Committee (ALCO), and the Human Capital Committee to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.



Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan Bank Muamalat dibentuk secara independen terhadap satuan kerja operasional Bank. Infrastruktur tata kelola Bank berupa kebijakan dan prosedur Bank, tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah memadai dan mendukung kegiatan usaha Bank serta telah dikinikan secara berkala. Dalam rangka meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia, Bank juga telah menyelenggarakan *training/workshop*, sosialisasi dan sertifikasi.

Governance Process

Dewan Komisaris telah melakukan upaya-upaya dalam rangka meningkatkan pelaksanaan aspek tata kelola perusahaan antara lain dengan melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Bank, memenuhi penyelenggaraan rapat-rapat Dewan Komisaris dan memperbarui keanggotaan komite level Dewan Komisaris sesuai ketentuan. Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi proses perbaikan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Komite level Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sesuai dengan ketentuan. Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat bersama Direksi guna melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi. Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Korporasi Bank Muamalat yang telah disusun dengan memperhatikan kondisi faktor eksternal dan internal Bank. Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap realisasi RBB dan menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada OJK secara periodik.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya memastikan pemenuhan aspek syariah, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan uji petik di unit bisnis/cabang. Pelaksanaan uji petik dibantu oleh 2 (dua) orang Liaison Officer yang berada di bawah supervisi unit kerja Compliance. Dewan Pengawas Syariah telah menyelenggarakan rapat rutin bulanan guna membahas dan memberikan opini terhadap usulan produk, aktivitas dan program sesuai dengan prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah telah melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha Bank dan menyampaikan laporan hasil pengawasannya kepada OJK secara periodik.

Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan kepengurusan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian, GCG dan syariah. Direksi telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Korporasi Bank Muamalat yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Proses pengambilan keputusan Direksi antara lain dilakukan melalui rapat Direksi yang diselenggarakan secara mingguan. Dalam rangka merealisasikan target bisnis dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Korporasi Bank Muamalat serta memperbaiki kinerja Bank, Direksi telah melakukan upaya-upaya antara lain sebagai berikut:

The Internal Audit Work Unit, Risk Management Unit and Compliance Unit of Bank Muamalat were established independently of the Bank's operational work units. The Bank's governance infrastructure in the form of Bank policies and procedures, the main tasks and functions of each organizational structure is adequate and supports the Bank's business activities and has been updated regularly. In order to improve the competence of Human Resources, the Bank has also organized training/workshops, socialization and certification.

Governance Process

The Board of Commissioners has made efforts to improve the implementation of the corporate governance aspects, including by supervising the Bank's operational activities, fulfilling the implementation of the Board of Commissioners meetings and renewing the membership of the Board of Commissioners level committees in accordance with the provisions. The committees established by the Board of Commissioners have submitted recommendations for improvement processes to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Board of Commissioners level Committees have held meetings in accordance with the provisions. The Board of Commissioners has held a meeting with the Board of Directors to supervise the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners has approved the Bank's Business Plan (BBP) and the Bank's Muamalat Corporate Plan, which have been prepared by taking into account the condition of the Bank's external and internal factors. The Board of Commissioners has also supervised the realization of the BBP and periodically submitted reports on the results of supervision to the FSA.

In order to conduct its duties and responsibilities to ensure compliance with sharia aspects, the Sharia Supervisory Board has conducted a sampling test in several business units/branches. The implementation of the sampling test is assisted by 2 (two) Liaison Officers who are under the supervision of the Compliance work unit. The Sharia Supervisory Board has held regular monthly meetings to discuss and provide opinions on proposed products, activities, and programs in accordance with sharia principles. The Sharia Supervisory Board has supervised the Bank's business activities and submitted reports on the results of its supervision to the FSA periodically.

The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the Bank's management based on the principles of prudence, GCG, and sharia. The Board of Directors has prepared a Bank Business (BBP) and the Bank Muamalat Corporate Plan which has received Board approval Commissioner. The decision-making process for the Board of Directors is carried out, among others, through the Board of Directors meetings, which are held weekly. In order to realize the business targets in the Bank's Business Plan (BBP) and the Bank's Muamalat Corporate Plan and improve the Bank's performance, the Board of Directors has made the following efforts:

Memperkuat Kapabilitas dan Sinergi untuk Mendorong Ekspansi Bisnis
 Strengthening Capabilities and Synergy to Accelerate Business Expansion

- | | |
|--|---|
| <p>a. Melakukan perbaikan-perbaikan atas tata kelola pembiayaan antara lain dengan memperbarui Surat Edaran (SE) Direksi tentang Komite Pembiayaan, menyempurnakan dan menyusun ketentuan internal, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia terkait risiko pembiayaan, dan memantau pengelolaan risiko pembiayaan.</p> <p>b. Melakukan inisiatif perbaikan atas tata kelola operasional Bank melalui pengelolaan risiko operasional bank, penyempurnaan dan penyusunan ketentuan internal terkait operasional dan pemantauan pengelolaan risiko operasional.</p> <p>c. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada seluruh jenjang organisasi, antara lain melalui media e-mail blast, podcast, video, dan pelatihan.</p> <p>d. Melakukan beberapa inisiatif proyek, baik yang telah selesai maupun yang masih progres, antara lain Implementation Security Operation Control (SOC), Additional Head Office MT Firewall, Replacement Backup solution & core storage, MDIN - Tarik Tunai (Indomart), Paywave VISA dan MDIN - verifikasi biometric calon nasabah.</p> <p>e. <i>Training/workshop</i> & sosialisasi, dan sertifikasi profesi, antara lain antara lain terkait dengan sertifikasi manajemen risiko beserta <i>refreshment</i>, sertifikasi <i>treasury</i> beserta <i>refreshment</i>, Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR), Sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Sertifikasi Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), <i>Campaign</i> Terkait dengan <i>Anti-Fraud</i>, <i>Mandatory Muamalat Internal Certification (MIC)</i>, <i>Muamalat Associate Program (MAP) Wholesale Banking</i> dan <i>Small Medium Enterprise</i>, program <i>Muamalat internal certification</i> yang ditujukan untuk <i>role Teller</i>, <i>CS</i> dan <i>Operation supervisor</i>, <i>Coaching For Performance Retail Collection Leader</i> dan <i>Training Dirasah Islamiyah</i>.</p> <p>f. Melaksanakan penerapan strategi pencegahan <i>anti-fraud</i> secara periodik melalui program <i>Anti-fraud Awareness</i>, identifikasi kerawanan, dan <i>know your employee</i>.</p> | <p>a. Making improvements to the governance of financing, among others, by updating the Circular of the Board of Directors (SE) on the Financing Committee, enhancing and compiling internal regulations, improving the quality of Human Resources related to financing risk, and monitored the management of financing risk.</p> <p>b. Carried out initiatives to improve the Bank's operational governance through the management of bank operational risks, enhancement and preparation of internal regulations related to operations, and monitored the management of operational risk.</p> <p>c. Developed a Risk Management and Compliance culture at all levels of the organization, including through e-mail blasts, podcasts, videos, and training.</p> <p>d. Carry out several project initiatives, both completed and in progress, including Implementation Security Operation Control (SOC), Additional Head Office MT Firewall, Replacement Backup solution & core storage, MDIN - Cash Withdrawal (Indomart), Paywave VISA and MDIN - biometric verification of prospective customers.</p> <p>e. Training/workshop & socialization, and professional certification, among others related to risk management certification along with refreshment, treasury certification along with refreshment, Payment System Certification and Rupiah Currency Management (SPPUR), Securities Broker Representative Certification (WPPE), Indonesian Sharia Insurance Association (AASI) Certification, Campaign Related to Anti-Fraud, Mandatory Muamalat Internal Certification (MIC), Muamalat Associate Program (MAP) Wholesale Banking and Small Medium Enterprise, Muamalat internal certification program aimed at Teller, CS and Operation supervisor roles, Coaching For Performance Retail Collection Leader and Dirasah Islamiyah Training.</p> <p>f. Implemented periodic anti-fraud prevention strategies through the Anti-fraud Awareness program, vulnerability identification, and know your employee.</p> |
|--|---|

Bank Muamalat juga telah melakukan evaluasi dan pengkajian terhadap ketentuan internal secara berkala dalam rangka menjaga efektivitas, kecukupan dan kesesuaian ketentuan internal dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip syariah. Pengajuan produk dan aktivitas baru telah dikaji/dievaluasi oleh fungsi-fungsi terkait yaitu Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Legal serta telah mendapatkan opini/persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah atas kesesuaian produk dan aktivitas baru dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

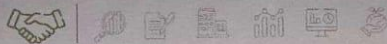
Governance Outcome

Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Korporasi Bank Muamalat telah disusun dan dikaji secara komprehensif dengan memperhatikan kondisi industri terkini, peluang

Bank Muamalat has also evaluated and updated internal regulations on a regular basis in order to maintain the effectiveness, adequacy and conformity of internal provisions with applicable laws and regulations and sharia principles. Submission of new products and activities has been reviewed/evaluated by related functions, namely Risk Management, Compliance and Legal, and has received opinion/approval from the Sharia Supervisory Board on the conformity of new products and activities with the Fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulama Council (DSN-MUI).

Governance Outcome

The Bank's Business Plan (BBP) and the Bank's Muamalat Corporate Plan have been compiled and reviewed in a comprehensive manner, taking into account the latest



bisnis, kekuatan yang dimiliki Bank serta kelemahan dan ancaman yang akan dihadapi. Direksi Bank telah menyampaikan Rencana Bisnis Bank kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Selain itu, Rencana Bisnis Bank juga telah dikomunikasikan kepada seluruh pejabat di internal Bank. Setiap pengambilan keputusan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Bank Muamalat dilakukan melalui rapat yang dituangkan dalam risalah rapat dan telah ditindaklanjuti sebagai upaya perbaikan.

Produk dan aktivitas yang diterbitkan oleh Bank Muamalat telah sesuai dengan Fatwa yang diterbitkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Setiap produk dan aktivitas yang diterbitkan oleh Bank telah mendapat opini syariah dari Dewan Pengawas Syariah. Prosedur pelaksanaan (*Standard Operating Procedures/SOP*) dalam penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa Bank juga telah sesuai dengan regulasi dan prinsip syariah.

Secara umum rasio prudensial Bank telah sesuai dengan ketentuan. Bank juga tidak melakukan pelanggaran dan/atau pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD). Bank telah melakukan upaya perbaikan kualitas data pelaporan melalui project al-Basith sehingga diharapkan kualitas data pelaporan semakin membaik.

Beberapa faktor dalam pelaksanaan GCG yang masih perlu diperbaiki oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, antara lain:

- a. 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang diangkat melalui RUPSLB tanggal 29 November 2022 belum efektif menjabat.
- b. 2 (dua) orang anggota Direksi yang diangkat melalui RUPSLB tanggal 29 November 2022 belum efektif menjabat, telah diajukan proses PKK ke OJK dan masih dalam proses PKK oleh OJK.
- c. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko masih kurang seorang Pihak Independen yang ahli di bidang Perbankan Syariah.
- d. Kualitas data pelaporan masih terus dipantau dan dijaga konsistensinya.
- e. Perbaikan proses Tata Kelola perlu terus dilakukan secara berkelanjutan.

industry conditions, business opportunities, strengths of the Bank as well as weaknesses and threats to be faced. The Bank's Board of Directors has submitted the Bank's Business Plan to shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In addition, the Bank's Business Plan has also been communicated to all internal officials of the Bank. Every decision making by the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors of Bank Muamalat is carried out through a meeting as outlined in the minutes of the meeting and has been followed up as an effort to improve.

The products and activities issued by Bank Muamalat are in accordance with the Fatwa issued by the National Sharia Board-Indonesian Ulama Council (DSN-MUI). Every product and activity issued by the Bank has received a sharia opinion from the Sharia Supervisory Board. The Standard Operating Procedures (SOP) in collecting funds, channelling funds, and providing Bank services are also in accordance with sharia regulations and principles.

In general, the Bank's prudential ratios comply with the provisions. The Bank also does not violate and/or exceed the Maximum Funds Distribution Limit (BMPD). The Bank has made efforts to improve the quality of reporting data through the al-Basith project so that it is hoped that the quality of reporting data will improve.

Several factors in the implementation of GCG that still need to be improved by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, include:

- a. 2 (two) members of the Board of Commissioners who were appointed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 November 2022 have not served effectively.
- b. 2 (two) members of the Board of Directors who were appointed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 29, 2022 have not served effectively, have been proposed FNP process to FSA and still in FNP process by OJK.
- c. The membership of the Risk Monitoring Committee still lacks an Independent Party who is an expert in Sharia Banking.
- d. The quality of reporting data is still being monitored and maintained for consistency.
- e. Improvement of the Governance process needs to be carried out on an ongoing basis.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 678 3434,
 e-mail: febi@mail@uin-antasari.ac.id, website: febi.uin-antasari.ac.id

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : B-690/Un.14/II.5/PS.S1/PP.00.9/07/2023

Setelah kami mempelajari dan diadakan perbaikan seperlunya atas rencana penelitian Saudara (i):

Nama : Mega Rizqi Arini
 NIM : 200105020038
 Program Studi : S.1/Perbankan Syariah
 Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEK (Risk profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital) Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018-2022)

Kami dapat menyetujui rencana penelitian (proposal) tersebut. Sebagai pembimbing kami tetapkan sebagai berikut:

Dosen Pembimbing Skripsi : Rimayanti, S.E., M.M

Saudara (i) diharapkan segera melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Skripsi guna mendapatkan arahan dalam rangka persiapan pembuatan skripsi selanjutnya.

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.

Banjarmasin, 17 Juli 2023
 Ketua Prodi Perbankan Syariah



[Signature]
 Annisa Sayyid, S.H.I., M.S.I
 NIP. 19830526 201101 2 007

- Tembusan :
1. Rektor UIN Antasari (sebagai laporan);
 2. Dosen Pembimbing;
 3. Mahasiswa (i) ybs;
 4. Arsip.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 – 6777955 Banjarmasin 70235
 e-mail: febi@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

Banjarmasin, 23 Agustus 2023

Nomor : B-425/Un.14/III.5/BIRO.SKRIPSI/PP.00.9/08/2023
 Lampiran : Satu berkas
 Hal : Penetapan Waktu Ujian
 Proposal Skripsi

Kepada
 Yth. Mega Rizqi Arini / 200105020038
 Mahasiswa/i Jurusan S1 Perbankan Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari
 Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan surat permohonan Saudara mengenai penetapan waktu ujian proposal skripsi, maka dengan ini ditetapkan Ujian Proposal Skripsi atas nama:

Nama / NIM	: Mega Rizqi Arini / 200105020038
Jurusan	: Perbankan Syariah
Judul	: Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode RSEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital) Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018-2022

pada:

Hari/Tanggal	: Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu	: 09.00 - 09.45
Tempat	: Ruang Munaqasyah 1

dengan susunan tim penguji sebagai berikut:

Penguji (Pembimbing)	: Rimayanti, S.E., M.M
Penguji (Eksternal)	: Atika Zahra Maulida, SHI., MSI
Notulis	: Annisa Mahfuzah, MH

Demikian surat penetapan ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Ketua Prodi Perbankan Syariah

Annisa Sayyid, SHI, MSI.

Tembusan:

- Yth. 1. Penguji (Pembimbing)
- 2. Penguji (Eksternal)
- 3. Notulis

-Arsip

Catatan:

Diharap pelaksanaan ujian tepat waktu untuk menghindari tertundanya ujian-ujian berikutnya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023 telah dilaksanakan ujian proposal skripsi atas nama:




Nama/NIM : Mega Rizqi Arini/ 200105020038
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital) Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018-2022

Dengan susunan tim Penguji sebagai berikut:

Penguji (Pembimbing): Rimayanti,S.E.,M.M
Penguji (Eksternal) : Atika Zahra Maulida, SHI., MSI
Notulen : Annisa Mahfuzah, MH

Hasil Ujian Proposal Skripsi dinyatakan :
Diterima / diterima dengan perbaikan / ditolak*
Catatan pelaksanaan ujian proposal:

Banjarmasin, Kamis, 24 Agustus 2023

1. Penguji (Pembimbing)  Rimayanti,S.E.,M.M
2. Penguji (Eksternal)  Atika Zahra Maulida, SHI., MSI
3. Notulis  Annisa Mahfuzah, MH

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN RISET

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Rizqi Arini
NIM : 200105020038
Semester/Jurusan : VIII / Perbankan Syariah
Tempat, tanggal lahir : Banjarmasin, 08 Juli 2001
Alamat : Jl. Pemurus Komp. Amanah 1 RT. 19 RW. 03 No. 5, Kel. Kertak
Hanyar 1, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa Saya benar-benar telah melakukan Penelitian / Riset, dengan Judul Skripsi “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*) Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018-2022“, Penelitian dilakukan dengan mengambil data pada website resmi Bank Muamalat Indonesia yaitu <https://www.bankmuamalat.co.id>. yang dilakukan pada tanggal 4 Juni 2023 s.d 5 Februari 2024 untuk melengkapi data penelitian saya tersebut.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika dikemudian hari pernyataan saya ini dinyatakan tidak benar, saya siap untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

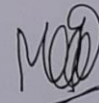
Banjarmasin, 13 Februari 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Rimayanti, S.E., M.M
NIP. 198710212019032005

yang membuat Pernyataan,



Mega Rizqi Arini
NIM. 200105020038

*Penggunaan Dokumen ini berdasarkan arahan dan izin dari pihak Mikwa FEBI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mega Rizqi Arini
NIM : 200105020038
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC
RGEC
(*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital*) Studi Pada
PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018-2022"
Pembimbing : Rimayanti,S.E.,M.M

CATATAN PEMBIMBING

BAB I

- Kutipan dari Nama belakang
- Terjemahan ayat Spas: I
- BAB 1 tidak berpoint
- Sumber berdasarkan tahun penelitian
- Riset gap ditambahkan di latar belakang dan penelitian terdahulu
- Rumusan masalah sesuai judul
- Tujuan penelitian sesuai ~~judul~~ rumusan masalah
- penegasan kalimat di sub bab tingkat kesehatan Bank
- Menambahkan penjelasan Metode RGEC dan disebutkan

21 JULI 2023

RIMAYANTI

Banjarmasin,

Catatan:

- a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mega Rizqi Arini
NIM : 200105020038
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC
RGEC
(Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital) Studi Pada
PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018-2022"
Pembimbing : Rimayanti, S.E., M.M

CATATAN PEMBIMBING

- BAB II**
- Penulisan Judul ~~Sesu~~ BAB II sesuai judul
 - ~~Be~~ Sub Judul Bold
 - Pemisahan Metode CAMELS dan Metode RGEC menjadi Sub judul
 - Menambahkan ~~metode~~ ^{metode} ~~penelitian~~ ^{kutipan} Metode RGEC

24 JULI 2023

RIMAYANTI

Banjarmasin,

Catatan:

- a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 6777663
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mega Rizqi Arini
NIM : 200105020038
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC
(*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital*) Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018-2022"
Pembimbing : Rimayanti,S.E.,M.M

CATATAN PEMBIMBING

BAB III

- Jenis penelitian diganti penelitian dokumentasi dengan pendekatan deskriptif beserta kutipan
- Menambahkan teknik pengambilan sampel

✽

25 Juli 2023

RIMAYANTI

Banjarmasin,

Catatan:

- a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi_uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mega Rizqi Arini
 NIM : 200105020038
 Jurusan : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC
 (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital) Studi Pada PT.
 Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018-2022"
 Pembimbing : Rimayanti, S.E., M.M

CATATAN PEMBIMBING

1. Penulisan BAB # IV
2. Penulisan hitungan berdasarkan laporan keuangan
- 3.

2 JANUARI 2024

RIMAYANTI, S.E., M.M

Banjarmasin,

Catatan:

- a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/febimail@uin-antasari.ac.id website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mega Rizqi Arini
 NIM : 200105020038
 Jurusan : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC
 (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital) Studi Pada PT.
 Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018-2022"
 Pembimbing : Rimayanti, S.E., M.M

CATATAN PEMBIMBING

BAB IV dan BAB V

1. Perbaiki Penulisan
2. Menambah teori dari BAB II
3. Perbandingan dgn hasil Penelitian terdahulu
4. Rasio keuangan disimpulkan lebih kongkret
5. Bikin abstrak

5 FEBRUARI 2024

RIMAYANTI, S.E., M.M

Banjarmasin, 5 Februari 2024

Catatan:

- a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi_uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mega Rizqi Arini
 NIM : 200105020038
 Jurusan : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC
 (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital*) Studi Pada PT.
 Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018-2022"
 Pembimbing : Rimayanti, S.E., M.M

CATATAN PEMBIMBING

BAB IV

1. Menambahkan teori di BAB II
2. Menambahkan Penelitian terdahulu sebagai perbandingan
3. Perbaiki abstrak

12 FEBRUARI 2024

RIMAYANTI, S.E., M.M

Banjarmasin,

Catatan:

- a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mega Rizqi Arini
 NIM : 200105020038
 Jurusan : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC
 (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital*) Studi Pada PT.
 Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018-2022"
 Pembimbing : Rimayanti, S.E., M.M

CATATAN PEMBIMBING

#

- Abstrak masukan saran untuk bank
- Acc sidang

13 FEBRUARI 2024

RIMAYANTI, S.E., M.M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434;6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febi@uin-antasari.ac.id/febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin.antasari.ac.id

SURAT PENETAPAN BEBAS PLAGIASI
Nomor : B- 41 /Un.14/III.5/PS.S1/PP.00.9/02 /2024

Memperhatikan surat permohonan Saudara (i) dan hasil Rapat Tim Pemeriksa Plagiasi Tugas Akhir/ Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, maka kami dapat memberikan Surat Keterangan Bebas Plagiasi atas nama Saudara (i) :

Nama : Mega Rizqi Arini
NIM : 200105020038
Jurusan : Perbankan Syariah
Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile,
Judul : Good Corporate Governance, Earning dan Capital) Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia
Tahun 2018-2022

Dengan demikian, skripsi Saudara (i) dinyatakan :

BEBAS PLAGIASI

Dengan Presentasi Plagiat 17 %

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.



Banjarmasin, 21 Februari 2024
Ketua Jurusan

[Signature]
Annisa Sayyid